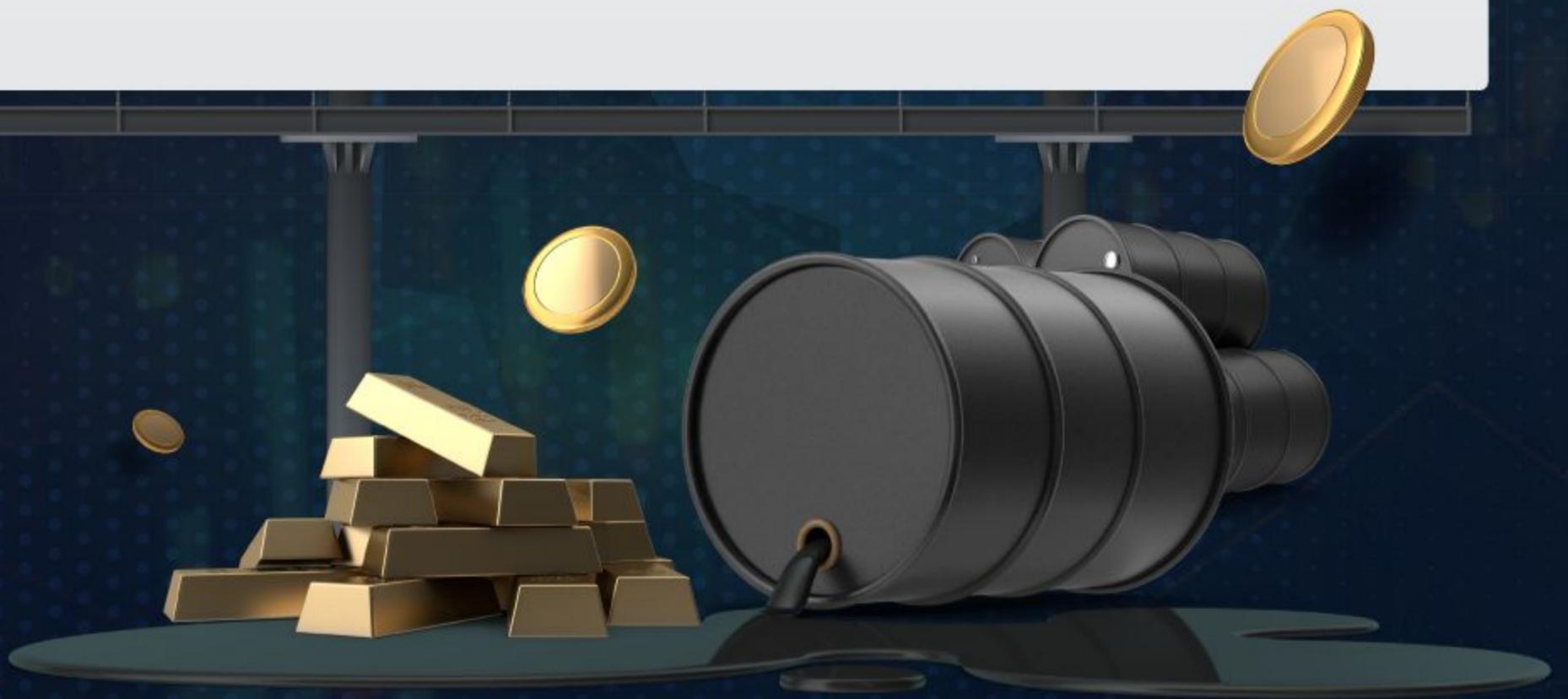


Pasar Bereaksi, Trump Desak Penurunan Suku Bunga



MARKET UPDATE
ASIAN Session

Kamis, 05 Juni 2025

- Saham AS naik pada hari Selasa karena kenaikan saham Nvidia dan produsen chip lainnya. Investor berharap ada kemajuan dalam negosiasi dagang antara AS dan mitra dagangnya.

Presiden Trump dan Presiden Tiongkok Xi Jinping dijadwalkan berbicara minggu ini. Ini terjadi setelah Trump menuduh Tiongkok melanggar perjanjian dagang, namun Tiongkok membantahnya.

Pemerintah AS meminta negara mitra untuk memberikan penawaran terbaik dalam negosiasi pada hari Rabu, karena AS ingin mempercepat pembicaraan sebelum tenggat waktu lima minggu ke depan.

- Nilai Dolar AS turun pada hari Rabu setelah data menunjukkan pertumbuhan pekerjaan swasta lebih lemah dari perkiraan dan sektor jasa AS menyusut untuk pertama kalinya dalam setahun.

Menurut laporan ADP, hanya 37.000 pekerjaan swasta yang tercipta di bulan Mei, jauh di bawah perkiraan 110.000. Angka bulan April juga direvisi turun.

Akibat data ini, Presiden Trump kembali meminta Ketua The Fed, Jerome Powell, untuk menurunkan suku bunga guna mendukung ekonomi.

- Harga emas naik mendekati \$3.370 per ons pada hari Rabu, mendekati level tertinggi dalam sebulan. Kenaikan ini didorong oleh data ekonomi AS yang lemah, termasuk PMI jasa ISM menunjukkan sektor jasa berkontraksi di bulan Mei. Laporan ADP mencatat hanya 37.000 pekerjaan baru di sektor swasta — terendah sejak Maret 2023.

Kondisi ini memicu kekhawatiran terhadap prospek ekonomi dan meningkatkan spekulasi soal arah kebijakan suku bunga The Fed.

- Harga minyak turun lebih dari 1% pada hari Rabu karena persediaan bensin dan solar AS naik tajam, jauh melebihi perkiraan. Hal ini terjadi di tengah rencana OPEC+ menambah produksi dan ketidakpastian permintaan akibat ketegangan perdagangan.

Minyak Brent turun 1,2% ke \$64,86 per barel, WTI (minyak AS) turun 0,9% ke \$62,85 per barel. Data menunjukkan persediaan bensin naik 5,2 juta barel, jauh di atas perkiraan 600.000 barel.

- Indeks Dolar AS (DXY) kembali menurun dan menembus di bawah level 99,00 pada hari Rabu, menunjukkan tekanan jual baru. Pasar tengah menunggu sejumlah data penting, termasuk neraca perdagangan, laporan PHK Challenger, data biaya tenaga kerja dan produktivitas nonfarm kuartalan, serta klaim tunjangan pengangguran mingguan. Selain itu, pejabat Federal Reserve, Kugler dan Harker, dijadwalkan memberikan pernyataan yang dapat memengaruhi sentimen pasar.

TRADING OPPORTUNITY



NZD menunjukkan potensi kenaikan lanjutan selama bertahan di atas support channel dan berhasil melewati resistance kunci 0,6030. Target resistance garis tren sekitar 0,6090. Setelah itu, target Fibonacci berada di 0,6160. Support berada di 0,5950. support berikutnya ada di 0,5895 dan kemudian di 0,5845.

Support 0.59987

Resistance 0.60462

STRATEGY

0.60380

SELL

0.60530

Stop Loss

0.59890

Take Profit

Event Calendar

19:30 WIB

USD – Continuing Jobless Claims

Fcast : N/A

Last : 1,919K

TRADING OPPORTUNITY



Jika AUD/USD melewati puncak 0,6537, target selanjutnya adalah puncak November 2024 di 0,6687, lalu puncak 2024 di 0,6942. Support berada di 0,6356 (SMA 55-hari). Jika turun lebih jauh, support berikutnya (SMA 100-hari) 0,6326, lalu support psikologis di 0,6000. Pelemahan lebih dalam bisa menyasar level terendah 2025 di 0,5913.

Support **0.64558**
Resistance **0.65108**

STRATEGY

0.65030

SELL

0.65360

Stop Loss

0.64490

Take Profit

Event Calendar

08:30 WIB

AUD – Trade Balance (Apr)

Fcast : 6.050B

Last : 6.900B

TRADING OPPORTUNITY



Pada grafik harian, muncul pola bullish engulfing, potensi perubahan tren ke arah naik. USD/JPY perlu menembus level resistance 144,40 dan berpotensi melanjutkan naik hingga 146,25. Di sisi bawah, level support terdekat berada di 143,65 dan kemudian 142,40 sebagai batas penahan penurunan.

Support **142.085**

Resistance **143.872**

STRATEGY

142.920

SELL

143.880

Stop Loss

142.120

Take Profit

Event Calendar

19:30 WIB

USD – Initial Jobless Claims

Fcast : 232K

Last : 240K

TRADING OPPORTUNITY



XAU cenderung naik, meski belum berhasil menembus puncak minggu ini di \$3.392. Jika XAU/USD berhasil melewati \$3.400, target selanjutnya adalah resistance di \$3.438, \$3.450, dan \$3.500. Namun, jika harga turun di bawah \$3.300, potensi penurunan lebih dalam menuju support di SMA 50-hari sekitar \$3.235, dan level \$3.167.

Support **3349.00**

Resistance **3389.00**

STRATEGY

3384.00

SELL

3416.00

Stop Loss

3343.00

Take Profit

Event Calendar

19:30 WIB

USD – Trade Balance (Apr)

Fcast : -117.20B

Last : -140.50B

TRADING OPPORTUNITY

N225

NIKKEI



Pasar saham Jepang mendapat dorongan dari optimisme global dan pernyataan kebijakan domestik yang mendukung. Kombinasi rebound teknologi AS dan sinyal kepercayaan dari bank sentral Jepang memicu minat beli, terutama di sektor-sektor yang berpotensi tumbuh.

Support **37375**

Resistance **37770**

STRATEGY

37470

BUY

37265

Stop Loss

37810

Take Profit

Event Calendar



TRADING OPPORTUNITY

HSI

HANG SENG



Pasar saham Hong Kong menguat karena ekspektasi positif terhadap hubungan dagang global dan kinerja sektor kesehatan. Sentimen pasar saat ini dipengaruhi oleh dinamika geopolitik dan harapan akan perbaikan hubungan perdagangan antara kekuatan ekonomi besar.

Support **23439**

Resistance **23787**

STRATEGY

23545

BUY

23348

Stop Loss

23900

Take Profit

Event Calendar

08:45 WIB

CNY – Caixin Service PMI (May)

Fcast : 51.1 Last : 50.7

valbury

PT. Valbury Asia Futures



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.